

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, pada bagian ini dibahas hasil pengumpulan data sebagai dasar dalam membuat kesimpulan.

A. Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Edukatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA kelas V MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen dengan menggunakan media alat peraga edukatif adalah 23,769 sedangkan pada kelas kontrol adalah 13,462. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen dengan menggunakan media alat peraga edukatif lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas kontrol dengan menggunakan media alat peraga edukatif.

Analisis data berikutnya adalah pengujian pra-syarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Walk* karena masing-masing jumlah siswa dari setiap kelas kurang dari 26 siswa. Kriteria penilaian yang digunakan adalah jika taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk kriteria

penilaian uji homonegitas adalah jika taraf signifikan $> 0,05$ maka kedua kelas tersebut homogen dan jika taraf signifikan $< 0,05$ maka kedua data tersebut tidak homogen.

Data *posttest* yang sudah melalui uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen ini sesuai dengan hasil uji normalitas berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa taraf signifikan yang diperoleh kelas eksperimen adalah 0,115 dan kelas kontrol adalah 0,093. Hasil tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikan dari kedua kelas $> 0,05$, artinya bahwa kelas eksperimen dan juga kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa taraf signifikan yang diperoleh dari *pretest* adalah $0,573 > 0,05$ dan taraf signifikan *posttest* adalah $0,632 > 0,05$, artinya bahwa kelas eksperimen dan juga kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Setelah data yang diperoleh diketahui berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji T untuk mengetahui besarnya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan tabel 4.8 *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media alat peraga edukatif terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA kelas V MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan media alat peraga edukatif terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA kelas V MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Hal ini dikarenakan penggunaan media alat peraga edukatif mampu meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terdapat motivasi pada siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media alat peraga edukatif ini maka guru bertugas sebagai penyedia fasilitator pembelajaran dan siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus Suprijono, mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya. Jadi subjek pembelajaran adalah peserta didik.⁵⁹ Sehingga penggunaan media alat peraga edukatif ini merupakan upaya meningkatkan kreasi guru dalam manajemen proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Nita Damanik, Penelitian yang berjudul “Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019” ini dilakukan di MIN 12 Kota Medan yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan Alat Peraga menggunakan Model *Discovery Learning* sedangkan pada

⁵⁹ Agus Suprijono, *Cooperative ...* hal. 4-5

kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Adapun nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 60,08 dan untuk kelas kontrol yaitu 60,69. Berdasarkan varians yang sama atau homogen. Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda namun pada materi yang sama. Siswa pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Alat Peraga menggunakan Model *Discovery Learning* dan siswa pada kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 83,85. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu 74,15. Dari pengujian yang dilakukan melalui *posttest* yang diberikan, diperoleh bahwa peningkatan hasil belajar siswa kedua kelas tersebut sama-sama mengalami peningkatan.

Berdasarkan rata-rata nilai *posttest* kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol. Dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test*, diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah

proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media alat peraga edukatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media alat peraga edukatif lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan alat peraga edukatif, kelas eksperimen menjadi lebih aktif dan siswa sangat bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung meskipun dalam kondisi daring. Semangat siswa ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam menanggapi tugas-tugas yang disampaikan guru. Dengan menggunakan media alat peraga edukatif ini siswa lebih mudah dalam membedakan jenis-jenis makanan hewan mulai dari herbivora, karnivora, dan omnivore. Dengan adanya media bergambar siswa akan lebih cepat memahami dan mengetahui ciri-ciri hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.

Hal ini senada dengan pendapat Musfiqon yang dipaparkan dalam bukunya bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal.⁶⁰ Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga

⁶⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 28

terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁶¹

Macam-macam media pembelajaran ada banyak salah satunya yaitu media pembelajaran alat peraga. Media alat peraga edukatif adalah media pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan kreatif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.⁶² Media alat peraga memiliki peran dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar, karena dengan adanya alat peraga edukatif dapat melatih peserta didik serta dapat meningkatkan kefokusannya. Penggunaan media alat peraga sangat mendukung sistem pembelajaran.⁶³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media alat peraga edukatif terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA kelas V MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Alat peraga edukatif mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mempermudah pemahaman materi bagi siswa sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

⁶¹ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hal. 8

⁶² Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya, 2018), hal. 15

⁶³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.149

B. Besarnya Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Edukatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA kelas V MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

Media alat peraga edukatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sesuai pembahasan sebelumnya dan dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas control. Media alat peraga edukatif ini sangat berpengaruh pada pemahaman siswa tentang pengelompokan binatang berdasarkan jenis makanannya. Dengan media yang berisikan gambar hewan dan makanan yang sudah dikelompokkan maka siswa akan lebih mudah memahami isi materi.

Pengaruh penggunaan media alat peraga ini sangat terlihat dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas melalui e learning bahkan dengan aplikasi whatsapp. Keaktifan ini ditandai dengan cepatnya respon yang diberikan siswa Ketika guru memberikan materi dan penugasan siswa dengan semangat langsung menanggapi dengan baik.

Besarnya pengaruh penggunaan media alat peraga edukatif yang diujikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah 02 Betak ini dapat diketahui melalui hasil *Paired Sample Statistics* pada gambar 4.12 dan 4.13. Dari nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, *mean* kelompok eksperimen yang awalnya 60,08 berubah menjadi 83,85. Sedangkan mean kelompok kontrol yang awalnya 60,69 berubah menjadi 74,19. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *mean* kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis alat peraga edukatif mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan media konvensional.

Penggunaan media alat peraga sangatlah mudah sehingga siswa mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sebagai upaya mendukung terjadinya proses belajar. Hal ini diperkuat dengan adanya kelebihan dalam media alat peraga edukatif yaitu dapat merangsang partisipasi keaktifan siswa sehingga dalam belajar siswa bisa sambil melihat alat peraga tanpa harus membayangkan kondisi sebenarnya.⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017” telah dilakukan, bahwa ada pengaruh hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa menggunakan alat peraga gambar dan pemanfaatan alam disekitar lingkungan sekolah kelas IV SD N 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan dari pada pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,876$ dan $t(0,05;42) = 1,682$, pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka $t_{hitung} > t(0,05;42)$, akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil

⁶⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal 216

belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV SD N 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan.

Peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen dapat dilihat pada gambar 4.10 *mean paired sample test* yaitu 23,769. Peningkatan hasil belajar kelompok kontrol dapat dilihat pada gambar 4.11 *mean paired sample test* yaitu 13,462. Besarnya pengaruh dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Y = \frac{X1 - X2}{X2} \times 100\%$$

$$Y = \frac{23,769 - 13,462}{13,462} \times 100\%$$

$$Y = 76,56\%$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media alat peraga edukatif yang diujikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah 2 Betak ini sebesar 76,56%.